

## Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021 – 2024

Daffiansyah Adi Nurcahyo<sup>1</sup>, Sunarto<sup>2</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang / <sup>2</sup>Universitas Stikubank Semarang

<sup>1</sup>[daffiansyahadinurcahyo@mhs.unisbank.ac.id](mailto:daffiansyahadinurcahyo@mhs.unisbank.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian berikut ini bertujuan menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang tergolong dalam salah satu sektor yaitu *consumer cyclical*s, selama periode 2021 -2024 yang terdaftar di BEI. Jumlah data yang digunakan sebanyak 241, yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Pada proses analisis, penelitian ini menerapkan berbagai teknik, termasuk uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, uji regresi linear berganda. Selain itu, dilakukan juga pengujian model melalui uji F dan uji R<sup>2</sup>, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata kunci :** Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Return Saham*

### ABSTRACT

The following research aims to analyze and test the influence of liquidity, leverage, profitability and company size on stock returns in manufacturing companies belonging to one sector, namely consumer cyclical, during the 2021-2024 period listed on the (BEI). The amount of data used was 241, which was obtained through the purposive sampling method. In the analysis process, this research applies various techniques, including descriptive statistical tests, normality tests, classic assumption tests consisting of multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation tests, multiple linear regression tests. Apart from that, model testing was also carried out using the F test and R<sup>2</sup> test, and hypothesis testing using the t test. The results of the research show that liquidity and profitability have no effect on stock returns, while company size has a positive effect on stock return.

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size, Stock Returns

### PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat di Indonesia, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi inovatif guna menjaga kelangsungan bisnisnya. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor *consumer cyclical*s, yang meliputi produk-produk elastis terhadap daya beli masyarakat seperti otomotif, pakaian, dan barang konsumsi tahan lama. Sektor ini menjadi perhatian investor, terutama melalui aktivitas investasi di pasar modal yang menawarkan peluang memperoleh *return* saham sebagai indikator utama kinerja perusahaan. Menurut Faizaturrahmi (2024), *Return* saham adalah besarnya keuntungan yang diperoleh investor sebagai imbal hasil atas dana yang telah diinvestasikan dan investor tidak akan menanamkan modal pada suatu perusahaan apabila tidak ada potensi keuntungan yang bisa didapatkan. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dalam periode tertentu dan menjadi

pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Investor pada dasarnya bertujuan memperoleh keuntungan yang melebihi nilai modal yang ditanamkan, return saham menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja harga saham dan efektivitas pengelolaan perusahaan di pasar modal (Abdurrohman et al., 2024).

Pasca pandemi COVID-19, sektor ini menghadapi tantangan besar seperti pemulihan ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, inflasi, dan suku bunga, yang semuanya memengaruhi kinerja keuangan dan tingkat return saham. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham memiliki urgensi baik secara akademik maupun praktis, karena dapat membantu investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Melihat naik dan turunnya harga saham yang akan terjadi, maka para calon investor akan semakin selektif ketika akan membeli dan menjual saham mereka untuk mendapatkan keuntungan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan referensi penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mungkin turut berpengaruh terhadap *return* saham yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya signifikansi antara faktor - faktor sebelumnya dengan *return* saham. Faktor Pertama yaitu likuiditas, pada penelitian yang dilakukan oleh Yanita Sanjaya & Maulida (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun di sisi lain terdapat penelitian yang dilakukan oleh Anggi et al (2023) yang dimana dijelaskan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Faktor kedua yaitu *leverage*, penelitian dari Naibaho et al (2023) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Anggraeni (2025) yang juga menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun disisi lain terdapat penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman et al (2024) yang mana dijelaskan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas, pada penelitian yang dilakukan oleh Pradista & Kusumawati (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selaras dengan penelitian lain Nahdhiyah & Alliyah (2023) yang juga menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun hal yang berbeda ditemukan pada penelitian Lumantow (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Naibaho et al., (2023) dan Anggi (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian lain milik Saurei & Septiano (2024), Dewi & Sudiartha (2019), dan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian, dimana setiap peneliti memperoleh hasil yang berbeda – beda dengan yang lain. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisa ulang mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan hasil lebih mendalam khususnya pada perusahaan manufaktur dalam sektor barang sekunder yang terdaftar pada

Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2024. Diharapkan studi ini mampu memberikan informasi khususnya dalam pengambilan keputusan terhadap investasi.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Brigham & Houston (2015) menyatakan bahwa sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan arahan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak internal perusahaan, seperti manajemen, menyampaikan informasi kepada pihak eksternal (investor) mengenai kondisi dan peluang perusahaan. Dalam konteks pasar modal, sinyal ini biasanya berupa keputusan perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai dan prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang (Spence, 1973). Teori ini berfungsi untuk menjembatani asimetri informasi antara manajemen sebagai pihak internal dan investor sebagai pihak eksternal, di mana sinyal menjadi langkah strategis dalam menyampaikan informasi yang tidak dapat diamati langsung oleh pasar, seperti kondisi keuangan, kinerja, serta harapan masa depan perusahaan. Sinyal yang positif, stabil, dan kredibel akan meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, dan pada akhirnya berkontribusi pada kenaikan harga saham serta return yang lebih tinggi. Sebaliknya, sinyal yang tidak jelas, negatif, atau tidak dapat dipercaya dapat menimbulkan ketidakpastian dan menurunkan nilai saham. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori sinyal menjadi sangat penting dalam menilai bagaimana keputusan manajerial memengaruhi reaksi pasar dan imbal hasil saham, sekaligus menyediakan kerangka konseptual untuk menganalisis pengaruh keputusan perusahaan terhadap kinerja pasar saham.

### **Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2013), return saham merupakan aktivitas yang mencerminkan hasil dari penanaman modal oleh investor kepada perusahaan. Wibowo & Dhimas (2024), menambahkan bahwa return saham merupakan keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh pemegang saham dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil dari investasinya. Return saham umumnya terdiri dari komponen utama berupa capital gain, yaitu keuntungan yang diperoleh investor dari selisih antara harga jual saham dan harga beli saham. Capital gain mencerminkan perubahan nilai saham dari waktu ke waktu, di mana investor memperoleh keuntungan apabila harga saham saat ini lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Dalam penelitian ini, perhitungan return saham hanya menggunakan metode return total, yakni dengan membandingkan harga saham pada periode saat ini dengan harga pada periode sebelumnya tanpa mempertimbangkan komponen tambahan seperti dividen. Pendekatan ini bertujuan untuk mencerminkan perubahan nilai investasi antarperiode secara langsung.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayar hutang jangka pendeknya (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Firmansyah et al. (2024) menyebutkan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Dalam konteks investasi, likuiditas berpengaruh terhadap persepsi investor terkait risiko dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi return saham. Untuk mengukurnya, digunakan beberapa rasio, yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan

seluruh aset lancarnya (Kasmir, 2014). Rasio cepat menilai likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan rasio kas menunjukkan sejauh mana kas dan setara kas dapat menutupi kewajiban jangka pendek (Tarsjia & Pandaya, 2019). Ketiga rasio ini memberikan gambaran komprehensif mengenai likuiditas perusahaan yang penting bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan ukuran untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya serta kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang (Kasmir, 2014). Sedangkan menurut Nandika & Sunarto (2022) *leverage* adalah rasio keuangan yang diperoleh dari membandingkan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga mencerminkan perbandingan antara dana dari pemilik dan pemberi pinjaman. *Leverage* dapat meningkatkan potensi laba, namun juga membawa risiko yang lebih besar (Setyani et al., 2024). Jika pengembalian atas aset lebih tinggi dari biaya utang, maka *leverage* menguntungkan, sebaliknya jika lebih rendah, *leverage* dapat menurunkan imbal hasil (Weston & Copeland, 1997). Penggunaan utang yang berlebihan dapat membuat perusahaan terjebak dalam beban utang ekstrem (Suhartono et al., 2021). Rasio *leverage* yang umum digunakan meliputi *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sedangkan DER mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas (Tasniyah & Aristantia, 2024).

### **Profitabilitas**

Menurut (Putri & Sunarto, 2022) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mendapatkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya, yang mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal (Yuliasuti & Nurhayati, 2023). Profitabilitas juga menjadi ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen, karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba (Subandi & Bagana, 2024). Beberapa rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Basic Earning Power* (BEP), dan Rasio Margin Laba yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Siswanto, 2021). ROA mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih, sedangkan ROE menilai efisiensi penggunaan modal sendiri. BEP menunjukkan kemampuan aset menghasilkan laba operasional, sementara rasio margin laba menggambarkan efisiensi operasional secara keseluruhan, baik dari sisi produksi, pemasaran, maupun keuangan. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Brigham & Houston, 2010), ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional serta kapabilitas perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang umumnya diukur melalui total aset, pendapatan, atau nilai pasar saham. Ukuran ini menjadi indikator penting dalam analisis finansial dan manajerial karena menunjukkan kekuatan dan posisi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, tidak hanya dari aspek fisik tetapi juga dari segi keuangan dan operasional secara menyeluruh. Investor di pasar saham cenderung menganggap perusahaan besar lebih stabil, memiliki potensi keuntungan lebih tinggi, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih lengkap, sehingga lebih menarik sebagai pilihan investasi (Subandi & Bagana, 2024). Oleh karena itu, ukuran perusahaan kerap dijadikan pertimbangan

utama dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang saham yang memiliki kepentingan yang luas (Umah & Sunarto, 2022).

### **Pengembangan Hipotesis** **Likuiditas Terhadap *Return Saham***

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga informasi mengenai kondisi likuiditas perlu disampaikan secara transparan oleh manajemen melalui laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan potensi return saham. Konsep ini selaras dengan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa manajemen perlu menyampaikan informasi yang relevan kepada investor guna mengurangi asimetri informasi. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Abdurrohman et al. (2024), Anggraeni (2025), serta Dewi & Sudiarta (2019), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

H<sub>1</sub> : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

### **Leverage Terhadap *Return Saham***

*Leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional atau investasi dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham. Tingkat leverage yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan untuk memenuhi kewajiban utangnya, sekaligus mencerminkan ekspektasi terhadap pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih baik. Pernyataan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho et al. (2023) dan Anggraeni (2025), yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

H<sub>2</sub> : *Leverage* Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

### **Profitabilitas Terhadap *Return Saham***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu memperoleh laba secara konsisten dan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan akan menarik minat investor untuk menanamkan modal, karena dianggap memiliki prospek yang menjanjikan. Profitabilitas yang tinggi juga menjadi sinyal positif mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta mencerminkan potensi return yang tinggi bagi investor. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Yanita Sanjaya & Maulida (2023), Pradista & Kusumawati (2022), Nahdhiyah & Alliyah (2023), serta Gendro et al. (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

### **Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham***

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya skala operasional perusahaan, yang umumnya diukur berdasarkan total aset, total penjualan, atau nilai pasar. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki daya dukung yang lebih kuat, akses pendanaan yang lebih luas, serta kestabilan operasional yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Dalam perspektif teori sinyal, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor, karena menunjukkan prospek usaha yang efisien dan kemampuan menghadapi risiko pasar. Investor cenderung percaya bahwa perusahaan besar memiliki potensi laba yang lebih stabil serta keberlanjutan

usaha yang lebih terjamin. Permintaan yang tinggi terhadap saham perusahaan besar berkontribusi pada kenaikan harga saham dan peningkatan return bagi pemegang saham. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Dewi & Sudiarta (2019) serta Saurei & Septiano (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham.

H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Return* Saham

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

Waktu penelitian dilaksanakan sepanjang tahun 2025, dengan lokasi penelitian berupa sumber data sekunder yang diakses melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Instrumen penelitian ini berupa dokumen keuangan (*annual report*) yang dijadikan sumber data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada tahun 2021-2024, (2) Perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar pada BEI pada tahun 2021-2024, dan (3) Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang mengalami laba positif pada tahun 2021-2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang mencakup: penghitungan rasio lancar ( $X_1$ ), rasio utang terhadap aset ( $X_2$ ), rasio laba terhadap aset ( $X_3$ ), total aset perusahaan (sebagai ukuran perusahaan/ $X_4$ ), serta perhitungan *return* total sebagai proksi *return* saham ( $Y$ ).

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda sesuai dengan pendekatan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas (menggunakan metode *Skewness-Kurtosis*), uji multikolinearitas (menggunakan VIF), uji heteroskedastisitas (Breusch-Godfrey), dan uji autokorelasi (Durbin-Watson).

Model diuji melalui uji F untuk mengetahui signifikansi model dan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Selain itu, analisis juga dilengkapi dengan koefisien determinasi ( $R^2$  dan Adjusted  $R^2$ ) untuk menilai kekuatan model dalam menjelaskan variasi *return* saham. Analisis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
				Statistic	Std. Error	
Return Saham	241	-.535353535	.3975903614	-.067527606	.0109548968	.1700657321
Likuiditas	241	.0369567557	63.77741083	3.610873587	.4257495041	6.609409678
Leverage	241	.0036128923	44.09734740	.6207383215	.1839441823	2.855581621
Profitabilitas	241	.0003333099	4.693276892	.0688078366	.0194721824	.3022895613
Ukuran Perusahaan	241	17.66969826	31.84517742	27.29173663	.2037563522	3.163149206
Valid N (listwise)	241					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 241 data, diperoleh bahwa variabel *Return Saham* memiliki nilai minimum sebesar -0,535353535 dan maksimum 0,3975903614, dengan rata-rata sebesar -0,067527606 dan standar deviasi 0,1700657321. Variabel *Likuiditas* memiliki nilai minimum sebesar 0,0369657557 dan maksimum 63,77741083, dengan rata-rata 3,610873587 dan standar deviasi sebesar 6,609409678. Variabel *Leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0036128923 dan maksimum 44,09734740, dengan rata-rata 0,6207383215 dan standar deviasi 2,855581621. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum sebesar 0,0003333099 dan maksimum 4,693276892, dengan rata-rata sebesar 0,0688078366 dan standar deviasi 0,3022895613. Sementara itu, variabel *Ukuran Perusahaan* memiliki nilai minimum 17,66969826 dan maksimum 31,84517742, dengan nilai rata-rata 27,29173663 dan standar deviasi sebesar 3,163149206.

Tabel 2  
Uji Normalitas  
Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	241	-.039	.157	-.134	.312
Valid N (listwise)	241				

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, nilai skewness dari *unstandardized residual* adalah -0,039 dengan standar error 0,157. Nilai ini mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa distribusi residual bersifat simetris dan tidak condong secara signifikan ke kiri maupun ke kanan. Selain itu, nilai kurtosis sebesar -0,134 dengan standar error 0,312 juga mendekati nol, yang menunjukkan bahwa bentuk distribusi residual mendekati distribusi normal, tidak terlalu runcing maupun terlalu datar. Karena nilai skewness dan kurtosis masih berada dalam rentang  $\pm 2$ , maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, model regresi dinilai memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.280	.098		-2.851	.005		
Likuiditas	-.003	.002	-.103	-1.607	.109	.990	1.011
Leverage	-.018	.018	-.310	-1.040	.299	.045	21.990
Profitabilitas	.195	.167	.346	1.165	.245	.046	21.796
Ukuran Perusahaan	.008	.004	.150	2.263	.025	.923	1.083

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel Leverage dan Profitabilitas memiliki nilai tolerance < 0.10 serta VIF > 10, yaitu masing-masing sebesar 0.045 dan 0.046 (VIF 21.990 dan 21.796), yang menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Sementara itu, variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berada dalam batas normal. Dengan demikian, model regresi ini terindikasi mengalami multikolinearitas pada dua variabel yaitu variabel *leverage* dan profitabilitas, sehingga diperlukan penanganan lebih lanjut, seperti mengeluarkan salah satu variabel yang bermasalah tersebut.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas 2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.308	.094		-3.265	.001		
Likuiditas	-.002	.002	-.097	-1.522	.129	.997	1.003
Profitabilitas	.025	.036	.044	.696	.487	.996	1.004
Ukuran Perusahaan	.009	.003	.169	2.652	.009	.999	1.001

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas setelah variabel leverage dikeluarkan dari model regresi, diperoleh bahwa seluruh variabel independen, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Secara spesifik, nilai tolerance masing-masing adalah 0.997, 0.996, dan 0.999, dengan nilai VIF sebesar 1.003, 1.004, dan 1.001. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam model. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 5**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.226	.058		3.884	.000
	Likuiditas	.000	.001	.029	.445	.657
	Profitabilitas	-.016	.022	-.046	-.716	.475
	Ukuran Perusahaan	-.004	.002	-.108	-1.676	.095

a. Dependent Variable: AbsRes

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan regresi dengan variabel dependen absolute residual (AbsRes) menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi seluruh variabel independen yang melebihi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastis) dan model regresi memenuhi asumsi klasik.

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.200 <sup>a</sup>	.040	.028	.167685019000000	2.259

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Return* saham

Berdasarkan nilai DW sebesar 2.259 dan mengacu pada kriteria penilaian menurut Gujarati & Porter (2009), Uji Durbin–Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi dengan mempertimbangkan nilai dL, dU, dan nilai DW (Durbin–Watson). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam residual. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai ketiadaan autokorelasi terpenuhi, sehingga model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 7**  
**Tabel Durbin-Watson**

	dL	dU	4-dU	DW	4-dL	
0	1.7382	1.799	2.221	2.259	2.268	4

Berdasarkan pada hasil tabel di atas diperoleh nilai Durbin–Watson (DW) sebesar 2.259 berada dalam wilayah indecision, yaitu antara 2.221 dan 2.268. Oleh karena itu, untuk memastikan ada tidaknya autokorelasi, dilakukan uji tambahan berupa runs test.

**Tabel 8**  
**Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01263
Cases < Test Value	120
Cases >= Test Value	121
Total Cases	241
Number of Runs	118
Z	-.452
Asymp. Sig. (2-tailed)	.652

a. Median

Berdasarkan hasil run test, diperoleh nilai Z sebesar -0.452 dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.652. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual bersifat acak dan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

**Tabel 9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.308	.094		-3.265	.001
	Likuiditas	-.002	.002	-.097	-1.522	.129
	Profitabilitas	.025	.036	.044	.696	.487
	Ukuran Perusahaan	.009	.003	.169	2.652	.009

a. Dependent Variable: *Return* saham

Persamaan model regresi yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis variabel adalah:

$$Y = -0.308 - 0.002X_1 + 0.025X_2 + 0.009X_3 + e$$

**Tabel 10**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.277	3	.092	3.288	.021 <sup>b</sup>
	Residual	6.664	237	.028		
	Total	6.941	240			

a. Dependent Variable: *Return* saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diperoleh nilai (sig.) sebesar  $0.021 < 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham dengan nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dinyatakan telah memenuhi *uji goodness of fit*.

**Tabel 11**  
**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 <sup>a</sup>	.040	.028	.1676850188

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Return* saham

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.40 yang menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 4% variasi *return* saham, sementara 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

**Tabel 12**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.308	.094		-3.265	.001
	Likuiditas	-.002	.002	-.097	-1.522	.129
	Profitabilitas	.025	.036	.044	.696	.487
	Ukuran Perusahaan	.009	.003	.169	2.652	.009

a. Dependent Variable: *Return* saham

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dari tabel 12 di atas, maka dapat dijelaskan dengan hasil sebagai berikut:

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pada tabel, variabel likuiditas memiliki nilai t sebesar -1.522 dan nilai signifikansi  $0.129 > 0.05$ , yang dimana hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mungkin terjadi karena investor lebih fokus pada sinyal lain yang lebih mencerminkan profitabilitas atau pertumbuhan jangka panjang dibanding likuiditas jangka pendek. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis pertama **H<sub>1</sub> ditolak**.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pada tabel, variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar 0.696 dan nilai signifikansi  $0.487 > 0.05$ , yang dimana hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dalam hal ini, investor mungkin tidak cukup merespons informasi profitabilitas secara langsung, atau mungkin sinyal tersebut tertutupi oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi makro atau sentimen pasar. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis pertama **H<sub>2</sub> ditolak**.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pada tabel, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 2.652 dan nilai signifikansi  $0.009 < 0.05$ , yang dimana hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada investor karena dianggap lebih stabil, mapan, dan memiliki prospek jangka panjang yang baik. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis pertama **H<sub>3</sub> diterima**.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sejalan dengan teori signaling. Keterbatasan penelitian mencakup terbatasnya variabel, ruang lingkup sektor, dan periode observasi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambah variabel eksternal, memperluas sektor dan periode, serta mempertimbangkan metode analisis yang lebih kompleks. Implikasinya, investor disarankan memperhatikan ukuran perusahaan, perusahaan perlu menyampaikan informasi keuangan secara transparan, dan akademisi dapat menjadikan temuan ini sebagai referensi pengembangan teori keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrohman, Salam, A. F., Haquei, F., Badariah, E., & Hikmat, I. (2024). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 312–323. <https://www.academia.edu/download/50709328/4583-8985-1-SM.pdf>
- Anggraeni, H. (2025). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 )." 4(1), 869–882.
- Aprilia, A., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). "Fundamentals of Financial Management" (13 th ed).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). "Dasar-Dasat manajemen keuangan" (11 ed). Salemba Empat.

- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, G. M. (2019). "Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan ukuran Perusahaan Terhadap return saham Pada perusahaan food and Beverage." *Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921.
- Faizaturrahmi, L. H. (2024). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pulp Dan Kertas Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(02), 241–249. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i2.340>
- Firmansyah, Yunan, N., Layli, M., & Winarti, A. (2024). "Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Prediksi Financial Distress." 15(1), 17–29. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/470/214>
- Gendro, W., Ratih, K., & Putri, cahyani dwi. (2022). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham: Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2015-2020." 4(6), 1517–1535.
- Jogiyanto, H. (2013). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi" (Edisi Kede). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). "Analisis Laporan Keuangan." Rajawali Pers.
- Kumalasari, I. D., Wijaya, A. L., & Sulistiyowati, N. L. (2023). "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage Dan Financial Distress Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022." *Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 5, September, 1–11.
- Lumantow, M. M. (2022). "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2018)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 346. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40303>
- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI." *Accounting Global Journal*, 7(1), 25–39. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9461>
- Naibaho, C. T., Jamaluddin, Siregar, E., Laia, Y. O., Sihombing, Y. A., & Saputra, H. (2023). "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4937–4947.
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 910–920.

- Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). "Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 761–776.
- Putri, M. E., & Sunarto, S. (2022). "Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 246–256. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1896>
- Saurei, R., & Septiano, R. (2024). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumen Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2), 2222–2242.
- Setyani, R., Herawati, R., Kustya Ulfa, A., & Resha Fatmawati, E. (2024). "Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Modal: Apakah Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 438–452. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.11049>
- Siswanto, E. (2021). "*Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*" (1st ed). Universitas Negeri Malang.
- Spence, M. (1973). "*Job Market Signalling*. In *The Quarterly Journal of Economics*" (Vol. 87, 1).
- Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). "the Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability on Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector Listed on the Idx." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7347–7359. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Suhartono, Susilowati, D., & Mahendra, M. F. I. (2021). "*Implikasi Profitabilitas , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia*." 15(September 2024), 340–354. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/543/279>
- Tarsjia, & Pandaya. (2019). "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. 8(1), 73–93.
- Tasniyah, N. W., & Aristantia, S. E. (2024). "*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Matahari Department Store Tbk*." 4(1), 2278–2288.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 13(2). <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11807>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Politala*,

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i2.605>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/605>

6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1997). " *Financial Theory and Corporate Policy*. Addison Wesley.

Wibowo, E., & Dhimas, H. (2024). "Pengaruh Harga Saham, Return Saham, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 280–292. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1203>

Yanita Sanjaya, M., & Maulida, A. (2023). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham." *MES Management Journal*, 2(2), 65–83. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.48>

Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earnings Power, Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba." 14, 1–16. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/252>